BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Letak Geografis

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tabiyatut Tolabah, Desa Kranji, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Pondok pesantren ini berada di tempat yang strategis dan mudah dijangkau, walaupun jarak dari kota Lamongan cukup jauh, tetapi merupakan jalur kendaraan atau angkutan umum dari arah Surabaya dan Tuban. Ditinjau dari segi geografis maka Pondok Pesantren Tabiyatut Tolabah Kranji mempunyai gambaran letak sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasa dengan Laut Jawa.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Banjaranyar.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sendang
4. Sebelah Barat berbataan dengan Desa Tunggul.[42]

Sedang ditinjau dari segi historis dan strategis maka Desa Kranji mempunyai gambaran sebagai berikut:

1. Merupakan desa yang tua usianya. Terbukti adanya makam kuno, seperti: Makam Ayu, Makam Glondong, Makam Sirah
2. Merupakan suatu desa yang strategis dan ekonomis karena terbukti pada zaman kolonial Belanda di Desa Kraji telah dibangun dia gedung besar yang terletak di kanan dan kiri jalan raya Deandles. Perkebunan kelapa milik Belanda sebelah Selatan Desa Kranji, juga dengan adanya pasar desa, TPI dan adanya pembantu puskesmas. Dan beberapa tempat strategis lainnya.

42 Drs. Fathur Rahman, Dikutip dari Dokumentasi Desa Kranji Kec. Paciran, Kab. Lamongan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah terletak di tempat yang strategis untuk pendidikan, karena lokasinya tidak terlalu ramai, sehingga menambah ketenangan proses belajar mengajar. Selain itu sebagian besar santri tinggal di asrama sehingga hal ini sangat membantu proses pengorganisian pondok pesantren.

2. SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA

Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan adalah merupakan pesantren tertua di kawasan pantai Utara, kawasan Lamongan Jawa Timur. Pesantren ini didirikan oleh K.H. Musthofa pada bulan Jumadil Akhir 1316 H. atau November 1898 M. pada waktu itu para tokoh masyarakat Desa Kranji merasa perlu adanya seorang pemimpin umat yang dapat dijadikan teladan dan serta panutan, maka berdasarkan kesepakatan tokoh tersebut, mereka meminta dengan hormat kepada K.H. Musthofa agar berkenan mukim sekaligus bertempat tinggal di Kranji, dan beliau mengabulkannya. K.H. Musthofa mulai membuka tanah pemberian H. Harun Kranji yang masih berupa semak belukar, dan dikenal oleh masyarakat setempat sebagai tempat yang angker.[43]

Berkat keimanan, keyakinan, keuletan serta kebaktiannya kepada Allah SWT. Dengan penuh semangat fi sabilillah, beliau beserta para santri perdananya dapat membabat semak belukar dan juga memulai dengan menggali sumur yang tepatnya berada di utara Langgar Agung (Musholla al-Ihsan sekarang). Adapun santri dan sekaligus menjadi tokoh masyarakat pada masa itu antara lain sebagai berikut:

1. H. Harun dari Kranji
2. H. Asrof dari Drajat
3. H. Usman dari Kranji
4. H. Ibrohim dari Kranji

43 Team Penyusun Buku Satu Abad Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. K. Mas Takrib dari dari Kranji
6. K. Abdul Hadi dari dari Drajat
7. K. Mu'min dari Drajat

Para santri masa itu sangat dan taat serta memberikan beberapa bantuan fasilitas berupa apa saja yang diperlukan oleh beliau. H. Harus dan H. Usman tergolong santri yang hartawan, dermawan serta menghormati kepada orang lain. Dengan dukungan moril dan materiil dari para santri membuat beliau ingin pindah dan menetap di Kranji. Di mana hari-hari sebelumnya (selama 2 tahun) dalam mendirikan pondok pesantren masih melakukan pulang pergi dari pondok pesantren Sampuran Bungah ke Desa Kranji. Adapun pembangunan Langgar Agung (Musholla al-Ihsan sekarang). Adalah bangunan yang pertama kali berdiri di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji.

Dengan demikian maka pada tahun 1990 M. keluarga beliau di ajak hijrah ke Kranji yaitu tempat yang sudah dibangun masih baik keamananya sampai sekarang. Beberapa tahun kemudian, karena santrinya semakin bertambah banyak bahkan dari daerah sekitar Kranji maka K.H. Musthofa bersama istrinya mendirikan asrama sederhana tempat istirahat, mengulang pelajaran, menghafal dan sebagainya. Asrama sederhana tersebut letaknya di sebelah Selatan Langgar Agung.

Pada tanggal 18 Desember 1950 M. K.H. Musthofa kembali menghadap kehadirat Allah SWT. *Bihusnil Khotimah Insya Allah.* Tepatnya pada tanggal 8 Robiul Awal 1370 H. sehingga setiap bulan Robiul Awal tanggal 8 di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji diadakan peringatan Maulid Nabi dan Haul K.H. Musthofa yang berlangsung sampai sekarang.

Pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji sepeninggal K.H. Musthofa tahun 1950 secara mutlak diserahkan kepada manantunya yaitu K.H.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adelan sampai tahun 1976. Beliau menjalankan roda kehidupan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah bersama Mbah Abu Bakrin dari Drajat dan Bapak Matokan dari Banjar Anyar. Pada tahun 1958 putra beliau yang bernama Moh. Baqier disuruh pulang dari Pondok Pesantren Denanyar Jombang untuk ikut mengajar di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji. Tanggal 21 Desember 1976 tepatnya pada bulan Dzulhijjah K.H. Adelan menghadap Rahmatullah.[44]

Dan yang menjadi pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji setelah wafatnya K.H. Adelan yaitu K.H. Baqier Adelan,[45] yang menjadi pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah sampai tahun 2006. Dan pada bulan April 2006 K.H. Moh. Baqir Adelan menghadap kehadirat Allah SWT. Regenerasi selanjutnya dipegang oleh K.H.M. Nasrullah Adelan, putra K.H. Moh. Baqier Adelan. Yang sekarang ini menjadi Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah ini.

3. VISI DAN MISI

Visi Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah adalah memberdayakan santri menjadi kader-kader yang mahir dalam segala disiplin ilmu keagamaan Islam dan juga disiplin ilmu umum (sains dan teknologi), yang kemudian direfleksikan melalui aktifitas santri dalam kebersamaan dan kebermaknaan baik dalam kegiatan dan juga dalam pergaulan. Dan peduli terhadap kepentingan agama, bangsa dan Negara. Sedangkan misinya adalah dapat terlaksananya kegiatan-kegiatan pendidikan agama maupun umum yang dapat diorientasikan pada terwujudnya generasi muslim yang berkualitas secara intelektual maupun moral.[46]

---

44 Team Penyusun Buku Satu Abad Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji.

45 K.H. Moh. Baqier Adelan adalah cucu dari K.H. Musthofa (pendiri Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah)

46 Wawancara dengan K.H.M. Nasrullah Baqir, pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah .

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. PROGRAM-PROGRAM PENDIDIKAN

Dalam usaha untuk mewujudkkan visi dan misinya Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah menyelenggarakkan beberapa kegiatan dalam bidang pendidikan baik formal maupun non-formal, serta berbagai kegiatan-kegiatan ekstra lainnya, sebagai berikut:[47]

1. Pendidikan Formal

   Lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah adalah:

   a. TK. Muslimat RA
   b. Madrasah Ibtida'iyah
   c. Madrasah Tsanawiyah
   d. Madrasah Aliyah
   e. STAI Sunan Drajat

2. Pendidikan non Formal

   a. Madrasah Diniyah
   b. Pengajian al-Qur'an
   c. Pengajian Kitab Kuning

3. Kegiatan-Kegiatan Ekstra

   a. Koperasi Pondok Pesantren
   b. Lembaga Pengembangan Bahasa
   c. Lembaga Pelatihan Komputer
   d. Lembaga Pengabdian dan Pengembangan
   e. Organisasi Santri
   f. Lembaga Seni

47 Wawancara dengan K.H.M. Nasrullah Baqir, pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Lembaga Pendidikan Tahfidzul Qur'an

5. SARANA DAN PRASARANA

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran maka Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah senantiasa berusaha melengkapi sarana dan prasana yang diharapkan dapat mendukung terwujudnya tujuan pendidikan dan pengajaran dengan lokasi seluas ± 3 Ha.[48] Di antaranya:

1. Gedung

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, saat ni yayasan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah telah memiliki tiga gedung berlantai dua yang terdiri sati unit Madrasah Ibtidaiyah, satu unit Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Drajat (STAIDRA).[49]

2. Asrama

Seluruh santri di pesantren ini diwajibkan tinggal di asrama dan hanya beberapa santri saja yang tinggal di luar asrama karena tempat tinggal mereka tidak terlalu jauh dari Pondok. Di samping itu asrama juga sebagai tempat untuk membentuk kepribadian santri serta mengembangkan diri mereka setelah mendapatkan pelajaran yang telah mereka peroleh dari sekolah.[50]

Hal inilah yang membuat kedudukan asrama sangat berperan di dalam proses pendidikan secara tidak langsung, dan di asrama ini mereka dibimbing dan diawasi langsung oleh pengawas pondok dan para ustadz.

3. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sebuah wahana untuk merangsang anak gemar untuk menambah ilmu dan wawasan yang lebih luas bagi para santri supaya tidak ketinggalan informasi tentang perkembangan dunia, ilmu pengetahuan, serta

48 Wawancara dengan K.H.M. Nasrullah Baqir, pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah

49 Observasi Obyektif Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah di Kranji

50 Wawancara dengan Pengurus Harian, pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah .

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buku-buku cerita Islami. Selain itu Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah berusaha melengkapi buku-buku bacaan dan menambah inventaris dengan buku-buku cerita Islami dan pengetahuan umum baik yang berbahasa Indonesia maupun bahasa asing khususnya bahasa Inggris dan Arab.[51]

4. Koperasi

Koperasi adalah sebuah sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para santri putrid. Dengan adanya koperasi dapat mendidik para santri baik dari pengurus maupun anggotanya untuk mandiri berprinsip mendapatkan ilmu dalam bertransaksi yang bisa digunakan kelak setelah lulus dari pondok pesantren ini. Dan yang paling penting adalah mendidik kejujuran, ketrampilan, keuletan santri berwirausaha dalam hidup di masyarakat kelak.[52]

5. Musholla

Untuk pelaksanaan ibadah sholat dan tilawatil Qur'an, agar seluruh santri pesantren melaksanakan sholat berjama'ah, dan pengajian rutin.

6. Telepon

Sebagai alat komunikasi antar wali dengan santri-santri di pesantren, selain itu untuk mempersingkat waktu dan biaya karena adanya telpon ini dapat mengetahui kondisi anaknya yang ada di pesantren.

7. Komputer

Sebagai alat untuk membantu di bagian kesekretariatan atau kantor pondok, dan memudahkan pembukuan dan penulisan surat menyurat.

8. Mobil Yayasan

Sarana transportasi, untuk kepentingan pondok pesantren.

---

51 Wawancara dengan Edi sutrisno, Pengelola perpustakaan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah

52 Wawancara dengan Pengelola Komputer Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Klinik Kesehatan

Kesehatan merupakan hal yang penting dalam keseharian, faktor kesehatan perlu mendapatkan perhatian serius, mengingat banyaknya permasalahan yang muncul mengenai kesehatan badan, kesehatan lingkungan dan banyaknya penyakit, yang semua itu tidak dapat diatasi dengan hanya menyediakan obat-obatan. Maka pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah menyediakan klinik kesehatan untuk fasilitas para santri dan umum (masyarakat sekitar) dalam hal ini kesehatan.

10. Kantin

Memfasilitasi kebutuhan para santri, kantin ini didirikan supaya kebutuhan para santri untuk membeli makanan tidak harus keluar dari lingkungan pondok, dan memudahkan para santri.

11. Lapangan Olah Raga

Sebagai fasilitas para santri untuk menyalurkan hobi mereka di sela waktu senggang, selain itu sebagai tempat untuk pertandingan atau perlombaan para santri.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

1. STRUKTUR KEPENGURUSAN

. Bagan Struktur Organisasi Pondok Pesantren

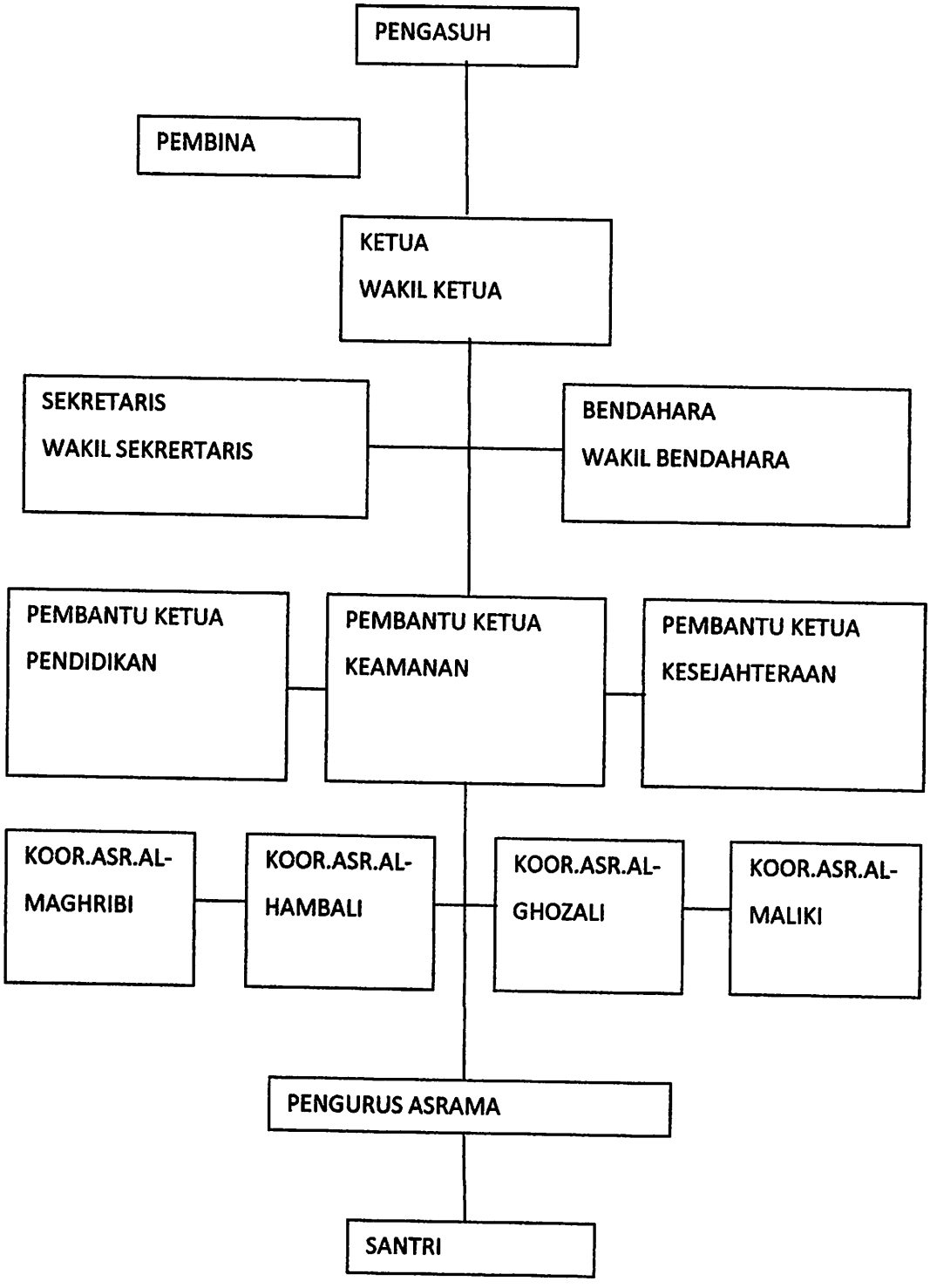

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Personalia Pengurus Pondok Pesantren

No.	Nama	Jabatan
1	K.H.M. Nashrullah Baqier	Pengasuh
2	Ust. Abd. Ghofur	Dewan Pembina
3	Ust. Qomaruddin Mahmud	Dewan Pembina
4	Ust. Abd. Latif	Dewan Pembina
5	Ust. Abdul Majid	Dewan Pembina
6	Ust. Sahlul Khuluq Baqier	Dewan Pembina
7	Ust. Abd. Malik Arianto	Dewan Pembina
8	Hasan Hariri	Ketua
9	Mahmudi, S.pd,I	Wakil ketua
10	Moh. Bustanul Arifin	Sekretaris I
11	Izzudin Rifqi	Sekretaris II
12	Moh. Maulana Malik	Bendahara I
13	Faizin	Bendahara II
14	M. Amirul Jamil	Sekbid. Pendidikan (Koor)
15	Musthofa	Sekbid. Pendidikan
16	Miftahul Fariq	Sekbid. Pendidikan
17	Moh. Syamsudin, S.Pd.I	Sekbid. Pendidikan
18	Moh. Heri	Sekbid. Keamanan (Koor)
19	Nuryaqin	Sekbid. Keamanan
20	Alex Sugiman	Sekbid. Keamanan
21	Joyo Sampurno	Sekbid. Kesejahteraan (Koor)

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22	Hamzanul Firdaus	Sekbid. Kesejahteraan
23	Heru Mahmuddin	Sekbid. Kesejahteraan

Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah

3. Data Ustadz Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah

No.	NAMA
1	K.H.M. Nashrullah Baqier
2	K.H. Syafi Ali
3	H. Abu Mansur
4	H. Abdul Karim
5	H. Sahlul Khuluq
6	Ah. Lubaq Hadiq
7	Abdul Malik
8	Abdul Majid
9	Abdul Ghofur
10	Abdul Lathif
11	Nur Syamsi
12	Ahmad Fauzi
13	Nur Hakim
14	Mahmudi
15	Anang Romly
16	Ah. Hafidz a.
17	Halim Husnul Muadib
18	Husnul Mubarok
19	Darmaji

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20	Abdul Manan
21	Malikul Faiz
22	Fathur Rohman
23	Very Misbahul M.
24	Mukarrom Ubaidillah
25	Majius Sulthon
26	Ah.Nahrowi
27	Hasan Hariri

Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah

4. Jumlah Santri Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah

Pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah dalam menempatkan santri di asrama-asrama, agar pemantauan santri dan proses pelaksanaan kegiatan di pondok pesantren dapat berjalan dengan efektif, maka para santri ditempatkan di asrama yang berbeda, dan pondok pesantren membagi asrama santri menjadi empat asrama, dan jumlah santri setiap asrama adalah sebagai berikut

NO	ASRAMA	BANYAK
1	Al-Maliki	62 santri
2	Al-Ghozali	101 santri
3	Al-Maghribi	51 santri
3	Al-Hambali	104 santri
	Jumlah	420 santri

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengorganisasian Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah

Pengorganisasian adalah suatu proses membagi kerja dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebankan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikan nya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi.

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini akan tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi. Pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggungjawab jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Pengorganisasian pondok pesantren memiliki arti penting bagi proses kegiatan atau pelaksanaan pendidikan di pondok pesantren. Sebab dengan pengorganisasian rencana organisasi akan lebih mudah dalam pelaksanaannya. Hal ini disebabkan karena dengan adanya pembagian tindakan-tindakan atau kegiatan dalam tugas-tugas yang telah terperinci serta pelaksanaannya diserahkan kepada beberapa anggota organisasi yang telah diberikan tugas-tugas sesuai bidang masing-masing. Penugasan anggota kepada tugas tertentu akan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menumbuhkan pendalaman terhadap tugas yang telah diberikan. Adanya spesialisasi ini akan mendatangkan keuntungan bagi proses kegiatan, yaitu kegiatan akan berjalan sesuai dengan tujuan organisasi, karena setiap kegiatan dilakukan oleh setiap anggota yang mendalami tugas masing-masing. Pengorganisasian di sini dimaknai sebagai proses mengatur dan menghubungkan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh para anggota organisasi agar berhasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Tujuan yang diinginkan dengan pengorganisasian pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah adalah tersusunnya organisasi yang secara statis dan dinamis mampu memproses ke arah pencapaian tujuan organisasi pondok pesantren. Adapun proses pengorganisasiannya adalah sebagai berikut:

1. Departementasi

Dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan, pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah membagi departementasi menjadi tiga departemen, dan dalam departemen tertulis tugas masing-masing, agar pelaksanaan pengorganisasian berjalan dengan efektif dan sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing. Di antara departementasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Departemen Pendidikan
b. Departemen Keamanan
c. Departemen Kesejahteraan

Dari masing-masing departemen di atas mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sama dalam mencapai tujuan pondok pesantren

Efisiensi suatu pekerjaan tergantung pada keberhasilan suatu organisasi.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menyatukan atau mengelompokkan satuan-satuan yang bermacam-macam dalam organisasi. Pembagian kerja dan kombinasi tugas juga harus mengarah pada tercapainya struktur departemen dan kesatuan kerja. Asas departementasi adalah mengelompokkan kegiatan yang sama dan berkaitan erat ke dalam suatu unit kerja (bagian).

Dari setiap departemen dalam membagi dan mengelompokkan satuan kerja antara lain:

a. Mengelompokkan seluruh aktifitas ke dalam satuan departemen berdasarkan kesamaan sifat atau pelaksanaannya.
b. Mengelompokkan satuan kerja menurut pembagian fungsi umum dalam departemen.
c. Seluruh departemen disusun dalam bentuk struktur organisasi dan dituangkan dalam bagan organisasi sehingga tercipta suatu pola struktur organisasi.

Dengan pedoman tersebut di atas setiap departemen mengharapkan agar satuan-satuan kerja yang telah dibentuk dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan fungsi pekerjaannya masing-masing dan tidak ada pekerjaan yang sia-sia. Setiap departemen mengelompokkan pekerjaan atau kegiatan yang bermacam-macam untuk dilaksanakan.

2. Pembagian Kerja

Dalam penyelenggaraan kerja, terutama dalam jaminan kestabilan, kelancaran dan efisiensi kerjanya, pondok pesantren melakukan pembagian kerja dengan sangat teliti dan cermat dalam menempatkan personil-personil atau pengurus yang akan melaksanakan tugas-tugasnya agar tidak terjadi kesalahan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penempatan personil dan sesuai dengan kemampuan dan bidangnya masing.

Pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah melakukan langkah pengorganisasian dengan membagi tugas pengurus pondok pesantren ke dalam beberapa bidang dengan tugas dan wewenang yang spesifik sebagai berikut:[53]

a. Ketua

1). Mengatur policy umum pondok pesantren

2). Memimpin musyawarah kepengurusan

3). Bertanggung jawab terhadap segala program kegiatan

b. Wakil Ketua

1). Bersama ketua mengkoordinir gerak seluruh kegiatan pondok

2). Mewakili ketua sesuai dengan kewenangan, apabila ketua berhalangan

c. Sekretaris

1). Bertanggungjawab atas kegiatan kesekretariatan

2). Mengatur secara penuh kegiatan secara administratif sesuai dengan prosedur pesantren

3). Mencatat setiap nama santri pondok pesantren, baik yang baru maupun lama

4). Mendampingi ketua atau wakil ketua dalam menjalankan kegiatan pondok

d. Wakil Sekretaris

1). Bersama sekretaris melaksanakan kegiatan secara administratif

2). Mewakili atau mengganti sekretaris bila ada halangan

e. Bendahara

1). Memegang policy keuangan ponpes putra Tarbiyatut Tholabah secara umum

2). Bertanggungjawab atas pengelolaan dan pengaturan logistik

[53] Wawancara dengan Hasan Hariri, Ketua Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3). Bersama ketua dan sekretaris melaksanakan persetujuan penggunaan uang.

4). Menggunakan dan mengembangkan sumber dana yang ada

f. Wakil bendahara

1). Mendampingi dan membantu bendahara dalam melaksanakan tugas

2). Melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian

3). Mewakili bendahara bila ada halangan

g. Pembantu Ketua

1). Melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan bidang masing-masing

2). Bertanggungjawab sepenuhnya terhadap program kegiatan sesuai dengan bidangnya

Di antara bidang pembantu ketua, yaitu:

a. Departemen Pendidikan

Pembentukan santri yang memahami dan menjalankan ajaran Islam yang meliputi bidang akidah, akhlak dan Syari'ah serta disiplin ilmu pengetahuan yang lain, sehingga terbentuk menjadi insan kamil (taqwa) dan berguna di masyarakat. serta diarahkan dalam pembentukan mental (bathiniyah dan dhohiriyah) serta penanaman rasa tanggung jawab sebagai muslim, sehingga santri dapat hidup (bergaul dan bermanfaat) di tengah-tengah masyarakat di masa yang akan datang.

b. Departemen Keamanan

Pembentukan dan penanaman rasa disiplin yang tinggi untuk para santri dan menciptakan rasa aman di lingkungan pesantren dengan menjunjung tinggi tata tertib pesantren, sehingga para santri merasa dilindungi dan tidak terganggu pelajarannya.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Departemen Kesejahteraan

Pengupayaan dan pemenuhan pada pelayanan kebutuhan santri yang meliputi: kebersihan lingkungan, pengairan, penerangan, dan oleh raga, sehingga para santri benar-benar diperhatikan, serta mewujudkan dan mengembangkan sikap komunikatif antar santri, pengurus pengasuh (keluarga Ndalem), wali santri dan masyarakat sehingga tercapai rasa kebersamaan untuk mewujudkan tujuan pesantren.

Dari data di atas dapat diinterpretasikan bahwa dalam mengkoordinir personil atau anggota pengurus pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah, pimpinan atau ketua telah memberikan pembagian kerja kepada masing-masing bidang sehingga akan terlihat suatu kolektifitas kerja dalam mencapai tujuan. Dalam proses pengorganisasian para pengurus pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah secara formal telah melakukan tindakan pengorganisasian dengan baik, terbukti dengan adanya pembagian tugas dan wewenang diantara para pengurus.

3. Prosedur Kerja

a. Tata tertib Musyawarah

Yang dimaksud dengan tata tertib musyawarah adalah aturan tentang proses pelaksanaan musyawarah yang ada di kepengurusan pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah, diantaranya:[54]

1). Musyawarah oleh seluruh pengurus pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah atau dihadiri 2/3 dari pengurus.

2). Musyawarah dipimpin oleh ketua pondok atau orang yang diberi wewenang oleh ketua atas persetujuan peserta musyawarah.

[54] Wawancara dengan Hasan Hariri, Ketua Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3). Musyawarah pengurus, meliputi:

a. Musyawarah Umum, ketentuannya.

Musyawarah ini diadakan untuk menetapkan garis besar program kerja, tata tertib, merancang program kerja dan menetapkan rancangan anggaran pendapatan dan pembelanjaan.

Musyawarah ini dihadiri oleh seluruh pengurus pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah dan dipimpin oleh ketua pondok.

Musyawarah ini di adakan setiap akhir tahun pembelanjaan

b. Musyawarah Bulanan, ketentuannya:

Musyawarah ini diadakan untuk konsolidasi kepengurusan, mengevaluasi program kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing, serta menentukan kebijakan-kebijakan selama proses kepengurusan

Musyawarah ini dihadiri oleh pengurus pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah dan di pimpin oleh ketua atau yang ditunjuk oleh ketua atas persetujuan anggota musyawarah.

c. Musyawarah Pembantu ketua, ketentuannya:

Musyawarah ini diadakan untuk konsolidasi dan evaluasi antar pembantu ketua atau departemen dengan anggota departemen atau bersama dengan pengurus asrama terhadap kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing.

b. Tata Tertib Administrasi

Yang di maksud dengan segala hall yang mengatur administrasi atau kesekretariatan pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah yang meliputi:

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1). Surat menyurat.

Semua surat yang masuk atau keluar yang bersifat dinas harus di agenda kan sekretaris sesuai dengan prosedur administrasi

2). Penandatanganan surat

Semua surat yang bersifat baik intern maupun ekstern ditandatangani oleh ketua pondok dan bila berhalangan maka yang berhak adalah pengurus yang berada di bawah ketua secara struktural.

Surat yang bersifat kebidangan dapat ditandatangani oleh pembantu ketua atau koordinator departemen.

4. Tugas dan Kewajiban

Tugas dan kewajiban masing-masing bagian dari pengurus pesantren secara hierarkhis dapat diterangkan:[55]

a. Ketua Pondok

Status:

1). Ketua pembina eksekutif pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah

2). Memegang policy umum dalam operasional harian pesantren.

Fungsi:

Membantu pengasuh melaksanakan dan mengatur roda perjalanan pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah.

Tugas dan Kewajiban:

1). Memegang kebijaksanaan umum dan pelaksanaan harian pondok.

2). Mengkoordinasi dan memobilisasi jajaran kepengurusan yang berada dibawahnya.

[55] Wawancara dengan Hasan Hariri, Ketua Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3). Bertanggungjawab kepada pengasuh.

b. Sekretaris.

Status:

1). Pimpinan eksekutif pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah

2). Memegang policy umum dalam bidang administrasi operasional harian pesantren

Fungsi:

Membantu ketua/kepala pondok dalam melaksanakan program harian pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah

Tugas dan Kewajiban:

1). Mengatur dan menertibkan administrasi pesantren

2). Mengkoordonasikan administrasi masing-masing departemen

3). Bertanggung jawab kepada ketua kepala/pondok

c. Bendahara

Status:

1). Pimpinan eksekutif pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah

2). Memegang policy umum dalam bidang keuangan pesantren

Fungsi:

Membantu ketua/kepala pondok dalam melaksanakan perjalanan harian pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah

Tugas dan Kewajiban:

1). Mengatur sirkulasi keuangan pondok pesantren, dengan sepengetahuan kepala pondok

2). Mengkoordinasikan kebutuhan-kebutuhan masing-masing departemen

3). Bertanggungjawab kepada ketua/kepala pondok

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Departemen Pendidikan

Status:

1). Departemen yang mengatur harian pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah

2). Memegang policy dalam bidang pendidikan pesantren

Fungsi:

Membantu ketua/kepala pondok dalam melaksanakan dan mengatur roda perjalanan pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah

Tugas dan kewajiban:

1) Mengatur dan menertibkan kegiatan santri yang berkaitan dengan program pendidikan santri Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah.

2) Mengkoordinasi masing-masing pembantu yang berada dimasing-masing asrama dan koordinasi antar departemen.

3) Bertanggung jawab kepada ketua pondok.

e. Departemen Keamanan

Status:

1) Departemen yang mengatur harian Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah.

2) Memegang policy dalam bidang ketertiban pesantren.

Fungsi;

Membantu ketua/ kepala Pondok dalam melaksanakan dan mengatur roda perjalanan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah

Tugas dan kewajiban:

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Mengatur dan menertibkan kegiatan santri yang berkaitan santri Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah

2) Bertanggung jawab atas ketertiban pesantren

3) Mengkoordinasi masing-masing pembantu yang berada dimasing-masing asrama dan koordinasi antar departemen

4) Bertanggung jawab kepada ketua/ kepala pondok.

f. Departemen Kesejahteraan

Status:

1) Departemen yang mengatur harian Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah.

2) Memegang policy dalam bidang kebutuhan santri di pesantren.

Fungsi;

Membantu ketua Pondok dalam melaksanakan dan mengatur roda perjalanan Pondok PesantrenTarbiyatut Tholabah

Tugas dan kewajiban:

1) Mengatur dan menertibkan kebutuhan santri Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah

2) Bertanggung jawab atas kebutuhan dan kesehatan santri pesantren

3) Mengkoordinasi masing-masing pembantu yang berada dimasing-masing asrama dan koordinasi antar departemen

4) Bertanggungjawab kepada ketua pondok.[56]

[56] Abdul Manan dkk., Dikutip dari Dokumentasi Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Koordinasi

Koordinasi diartikan bahwa di dalam organisasi harus ada keselarasan aktifitas antar anggota organisasi. Hal ini mutlak dilakukan agar tujuan dan kegiatan dapat terlaksana dengan efektif.

Sesuai dengan kebijakan penetapan anggota-anggota pelaksana di muka, maka pelaksanaan koordinasi yang dilakukan oleh pimpinan atau ketua organisasi lebih banyak melalui jalur musyawarah dan rapat.

Pelaksanaan koordinasi dengan sistem ini diharapkan akan lebih efektif, karena pada musyawarah atau rapat tersebut sebagian pengurus bidang dapat berkumpul dan bertemu dalam satu ruangan rapat, sehingga akan memudahkan ketua untuk mengkoordinasikan seluruh staf dan anggotanya yang kemudian dijadikan sebagai laporan pertanggungjawaban.[57]

Koordinasi yang dilakukan baik secara intern atau ekstern adalah:

a. Koordinasi intern

Koordinasi yang dilakukan adalah secara vertical, dimana ketua pondok memegang kekuasaan organisasi secara penuh melainkan sebagian dari kekuasaan itu diberikan kepada bidang-bidang dibawahnya atau bidang yang bersangkutan.

Beberapa koordinasi yang dilakukakan adalah:

1) Mengadakan musyawarah rutin yang diadakan setiap setahun sekali.

2) Mengadakan musyawarah umum.

3) Mengadakan musyawarah koordinasi dengan bidang-bidang di bawahnya.

[57] Wawancara dengan Hasan Hariri, Ketua Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Mengadakan musyawarah bulanan.

5) Menjalin komunikasi yang baik antar pengurus.

6) Mengadakan pertemuan informal dengan anggota organisasi.

Koordinasi tersebut dilaksanakan untuk menjalin hubungan yang baik antar pengurus dalam merealisasikan tujuan dari organisasi.

b. Koordinasi ekstern

Untuk memperlancar pencapaian tujuan dan pelaksanaan program kegiatan, maka pengurus atau anggota organisasi menjalin hubungan dengan lingkungan maupun orang-orang yang berada diluar organisasi.

Adapun koordinasi ekstern tersebut adalah:

1) Mengadakan pengajian.

2) Mengadakan musyawarah atau pertemuan dengan wali santri.

3) Mengadakan silaturrahmi baik dengan santri yang di pondok, maupun yang di perumahan.

4) Mengadakan kunjungan ke pesantren lain.

5) Mengadakan musyawarah yang dihadiri oleh umum.

Koordinasi tersebut dilaksanakan untuk menjalin hubungan dengan lingkungan luar agar dapat mencapai tujuan dan sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan.

Selanjutnya bila diuraikan mengenai manajemen organisasi pondok pesantren dalam arti membagi kerja dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebankan tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya,

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi. "Dalam penelitian ini, pengorganisasian diartikan sebaai aktivitas pimpinan pesantren dalam menyusun rincian tugas dan pembagian kcrja yang sesuai dengan keahlian anggota dan tujuan pesantren. Dalam struktur organisasi pondok pesantren, menunjukkan bahwa pesantren telah melakukan pembagian kerja sesuai dengan bidang kerja yang dibutuhkan. Hanya saja masih terdapatnya jabatan yang dirangkap oleh sam orang.

Dalam manajemen organisasi pondok pesantren yang khas atau spesifik adalah pada pola kepemimpinan, struktur organisasi dan rekrutmen. Sentral dan pondok pesantren adalah kiai atau pengasuh, jadi dalam pemgambilam keputusan atau kebijakan harus melalui persetujuan pengasuh pondok pesantren. Dan dalam merekrut pengurus atau anggota organisasi, ketua dipilih melalui musyawarah, dan struktur organisasi disusun oleh tim formatur dan meminta persetujuan kiai. Pengurus pondok pesantren tidak mendapatkan dana inventif karena berasaskan keikhlasan, dan tanggungjawab dipusatkan pada kejujuran individu.

Sedangkan dalam manajemen organisasi perusahaan, segala bentuk tanggungjawab dalam pelaksanaan manajemen perusahaan merupakan salah satu tugas yang harus dilakukan oleh manajer organisasi perusahaan. Kepemimpinan dalam perusahaan dipegang oleh direktur utama, dan pada masing-masing bagian memiliki kepala bagian, dalam mengambil keputusan atau kebijakan diserahkan pada kepala bagian. Selain itu dalam merekrut karyawan harus dengan pertimbangan yang rinci, mulai dari pendidikan sampai pengalaman kerja dan tes. Dan dalam perusahaan setiap karyawan memiliki gaji tetap, besar kecilnya ditentukan atas jabatan dan kedudukan. Dana insentif dalam perusahaan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan suatu imbalan (gaji) yang diberikan setiap bulan, atas pekerjaan yang dikerjakannya.

6. Program Kerja Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah

1. Departemen Umuin

a. Penertiban Administrasi

b. Musyawarah Umum

c. Musyawarah Tahunan

d. Musyawarah Bulanan

e. Pembuatan Seragam

f. Pembuatan KTS

2. Departemen Pendidikan

a. Pengajian A1-Qur'an

b. Tartil

c. PengajianKitab

d. Evaluasi Baca Kitab dan A1-Qur'an

e. Jam'iyah Massal

f. Qiro'ah Bittaghoni

g. PBHI

h. Tartil Massal

i. Batsul Masa'il

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Jama'ah

k. Pembacaan Surat Kahfi

l. Pembacaan Juz Amma

3. Departemen Keamanan

a. Pembuatan Surat Izin

b. Razia

c. Penguncian Kamar dan Almari

d. Jaga Malam

e. Pengabsenan Malam

f. Penakziran

4. Departemen Kesejahteraan

a. Kebersihan Lingkungan

b. Ro'an Umum

c. Olahraga Kesehatan

d. Bhakti Sosial

e. Penerangan

f. Pengairan

g. Pembelian Alat Kesejahteraan

h. Ta'ziah

i. Perbaikan Kantor Pondok

j. Pengobatan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

k. Pembuatan Almari

l. Perbaikan Jemuran

Dari masing-masing departemen ini melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan bersama, agar tujuan dapat tercapai dengan efektif.[58]

7. Faktor Penghambat Dan Pendukung Proses Pengorganisasian Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah

1. Faktor Penghambat

Dalam proses pengorganisasian Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah, ada faktor yang mempengaruhi kurang berjalannya pengorganisasian atau kegiatan-kegiatan yang belum terealisasikan, di antara faktor penghambatnya adalah

a. Kurangnya konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan

b. Banyaknya agenda kegiatan di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah yang harus dilakasanakan sehingga tujuan dari setiap kegiatan kurang maksimal.

c. Keterbatasan pemahaman dalam pengetahuan dalam teori-teori manajemen, sehingga dalam pelaksanaan kgiatan kaidah-kaidah atau pengaturan manajemen tidak begitu diterapkan.

d. Adanya anggota yang kurang aktif, sehingga menimbulkan kesulitan dalam koordinasi, dan menyebabkan komunikasi sedikit terhambat.

[58] Wawancara dengan Pengurus Pusat Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Adanya pembagian kerja yang kurang merata dan seimbang sehingga tugas atau kegiatan tidak terlaksana secara maksimal.

2. Faktor pendukung

Proses Pengorganisasi di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah dapat berjalan dengan baik karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi terlaksananya program kegiatan, diantara faktor pendukung tersebut yaitu:

a. Seluruh anggota yang mempunyai kedudukan struktural kepengurusan pondok pesantren memiliki kemampuan dan kecakapan yang berbeda-beda, tetapi diantara para pengurus pondok pesantren saling mengisi dan membantu untuk tercapainya program kegiatan yang telah direncanakan.

b. Pada setiap periode kepengurusan selalu ada laporan pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan program kegiatan, sehingga dapat diketahul program kegiatan yang belum terealisasi dalam bentuk laporan tertulis sehingga memudahkan kepengurusan berikutnya untuk menetapkan program kegiatan yang harus dilaksanakan.

c. Setiap program kegiatan tersusun dengan baik dan para pengurus pondok pesantren diberikan tugas yang sesual dengan bidang dan kemampuan masing-masing, sehingga dapat memudahkan para pengurus untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Terciptanya koordinasi maupun komunikasi antar anggota pengurus sehingga pelaksanaan program kegiatan berjalan dengan efektif.

e. Adanya sarana dan prasaran yang cukup memadai, sehingga pelaksaan program kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id